



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan												
Sastra Dalam Pembelajaran	8820702121		T=2   P=0   ECTS=3.18	4	20 Desember 2025												
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi														
	.....	.....	ARI PUJOSUSANTO														
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian sastra, jenis karya sastra (literatische Textgattung) dan menganalisis makna karya sastra yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman.															
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu membuat projek karya sastra dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman.															
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu membuat rencana pengajaran dengan penggunaan karya sastra dalam pembelajaran Bahasa Jerman dengan menerapkan problem-based learning / project-based learning															
CPMK - 4	Menunjukkan sikap bertanggungjawab dan antusias terhadap tugas-tugas dan memiliki moral etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugas baik secara individual maupun berkelompok.																
Matrik CPL - CPMK																	
	CPMK																
	CPMK-1																
	CPMK-2																
	CPMK-3																
	CPMK-4																
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
		CPMK	Minggu Ke														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		CPMK-1															
		CPMK-2															
		CPMK-3															
		CPMK-4															
Deskripsi Singkat MK	Dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan gambaran tentang sastra dan jenis karya sastranya (literatische Textgattung), memahami dan membuat karya sastra dalam konteks pembelajaran Bahasa Jerman, seperti puisi dan dongeng. Mahasiswa juga mempelajari strategi penggunaan teks sastra dalam pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu, mereka juga mempelajari rencana pelaksanaan pengajaran dengan penggunaan karya sastra dalam pembelajaran Bahasa Jerman dengan menerapkan project-based learning. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti tanya jawab, diskusi, presentasi dan pengerjaan projek. Evaluasi matakuliah ini meliputi: penilaian projek.																
Pustaka	Utama :																
	1. Hunfeld, Hans. 1990. Literatur als Sprachlehre. Ansätze eines hermeneutisch orientierten Fremdsprachenunterrichts, Berlin und München: Langenscheidt. 2. Cerri, C. 2011. Mut zur interkulturellen Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache, 38(4), 391-413. 3. Ünal, G. 2020. Die Arbeit mit Literatur im Fact Deutsch als Fremdsprach. 4. Braune-Steininger, W. 2004. Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache, 31(2-3), 295-296.																
	Pendukung :																
	1. Lundquist-Mog, A. 2012. Märchenhaft Unterrichtsvorschläge rund um das Thema Märchen."München: Goethe-Institut e.V.																
Dosen Pengampu	Dra. Raden Roro Dyah Woroharsi Parnaningroem, M.Pd. Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]			Bobot Penilaian (%)					
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)										

1	Mahasiswa mampu memaparkan poin-poin penting dari kontrak perkuliahan (ruang lingkup perkuliahan) dan RPS.	Mahasiswa mampu menyebutkan poin-poin penting dari kontrak perkuliahan (ruang lingkup perkuliahan) dan mengetahui materi mata kuliah secara umum.	<b>Kriteria:</b> - <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	pembahasan kontrak kuliah, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Kontrak Perkuliahan <b>Pustaka:</b> Ünal, C. 2020. <i>Die Arbeit mit Literatur im Fact Deutsch als Fremdsprach.</i>	2%
2	Mahasiswa mampu memaparkan makna sastra/ literatur dan perannya dalam kehidupan sehari-hari.	Mahasiswa mampu menyebutkan makna sastra/ literatur dan perannya dalam kehidupan sehari-hari.	<b>Kriteria:</b> Keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, ketepatan menjawab <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab, diskusi dalam kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Makna/ Peran Sastra dalam kehidupan sehari-hari <b>Pustaka:</b> Ünal, C. 2020. <i>Die Arbeit mit Literatur im Fact Deutsch als Fremdsprach.</i>	3%
3	Mahasiswa dapat memaparkan jenis karya sastra (Literatische Hauptgattung)	Mahasiswa dapat menyebutkan perbedaan dari jenis teks sastra (Lyrik, Epik und Dramatik)	<b>Kriteria:</b> Partisipasi, ketepatan menjawab pertanyaan <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi Kelompok, Presentasi 2 X 50		<b>Materi:</b> Jenis karya sastra <b>Pustaka:</b> Ünal, C. 2020. <i>Die Arbeit mit Literatur im Fact Deutsch als Fremdsprach.</i>	5%
4	Mahasiswa mampu menginterpretasi karya sastra Jerman dalam bentuk puisi (Hauptgattung: Lyrik).	1.Mahasiswa mampu menyebutkan aspek dalam melakukan interpretasi karya sastra. 2.Mahasiswa mampu menginterpretasi karya sastra dengan dengan bantuan aspek tersebut.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi, ketepatan menjawab pertanyaan <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Tanya jawab dan belajar kooperatif 2 X 50		<b>Materi:</b> Karakteristik karya sastra <b>Pustaka:</b> Braune-Steininger, W. 2004. <i>Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache</i> , 31(2-3), 295-296.	5%
5	Mahasiswa dapat membuat Blackout-Poetry, mempresentasikan proyek masing-masing dan melakukan interpresentasi dari hasil karya mahasiswa lain.	Mahasiswa mampu membuat Blackout-Poetry, mempresentasikan makna dari puisi mereka dalam kelompok dan menginterpretasi karya puisi dari mahasiswa lain.	<b>Kriteria:</b> penilaian aspek elemen puisi, aspek isi, aspek kreatifitas/ penampilan dan interpretasi <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pada tahap ini membuat Blackout-Poetry dengan Project Based Learning dengan tahapan: Tahap 1: Pengantar Pendahuluan mengenai Blackout-Poetry: pengertian, manfaat dalam pembelajaran, cara membuat beserta variasinya. Penjelasan tentang proyek: Membuat Blackout-Poetry dan Kesepakatan terkait jadwal proyek.  Tahap 2: Pra-Menulis Penentuan artikel koran/ teks yang digunakan dalam membuat Blackout-Poetry dengan membaca artikel/ teks tersebut untuk inspirasi / ide Blackout-Poetry.  Tahap 3: Menulis Kreatif Pembuatan Blackout-Poetry dengan menemukan "puisi" dalam tulisan tersebut dan pada saat yang sama menggali cara "puisi" mereka dapat dipresentasikan secara visual (abstrak visual imagery). Penyusunan latar belakang hasil Blackout-Poetry yang telah dihasilkan: Alasan pemilihan judul, pesan dari Blackout-Poetry baik dari teks dan gambar beserta alasannya  Tahap 4: Review		<b>Materi:</b> Puisi dan Interpretasi Puisi: Blackout Poetry <b>Pustaka:</b> Cerri, C. 2011. <i>Mit zur interkulturellen Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache</i> , 38(4), 391-413.	5%

				Pertemuan kritis dimana setiap siswa melaporkan perkembangan Blackout-Poetry dan tantang menulis mereka. Umpam balik konstruktif dari dosen dan rekan mahasiswa untuk masukan perbaikan Blackout-Poetry dan interpretasinya,  Tahap 5: Pasca Manulis Penyelesaian Blackout-Poetry beserta judul, pesan dan interpretasinya berdasarkan masukan dari proses Review.  Tahap 6: Presentasi dan Pameran Karya Setiap mahasiswa mempresentasikan hasil Blackout-Poetrynya. Refleksi Individu mengenai proses pembuatan Blackout-Poetry dan hasil proyek  Tahap 7: Penilaian dan Apresiasi hasil proyek 2 X 50		
6	Mahasiswa dapat membuat Blackout-Poetry, mempresentasikan proyek masing-masing dan melakukan interpresentasi dari hasil karya mahasiswa lain.	Mahasiswa mampu membuat Blackout-Poetry, mempresentasikan makna dari puisi mereka dalam kelompok dan menginterpretasi karya puisi dari mahasiswa lain.	<b>Kriteria:</b> penilaian aspek elemen puisi, aspek isi, aspek kreatifitas/ penampilan dan interpretasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pada tahap ini membuat Blackout-Poetry dengan Project Based Learning dengan tahapan: Tahap 1: Pengantar Pendahuluan mengenai Blackout-Poetry: pengertian, manfaat dalam pembelajaran, cara membuat beserta variasinya. Penjelasan tentang proyek: Membuat Blackout-Poetry dan Kesepakatan terkait jadwal proyek.  Tahap 2: Pra-Manulis Penentuan artikel koran/ teks yang digunakan dalam membuat Blackout-Poetry dengan membaca artikel/ teks tersebut untuk inspirasi / ide Blackout-Poetry.  Tahap 3: Menulis Kreatif Pembuatan Blackout-Poetry dengan menemukan "puisi" dalam tulisan tersebut dan pada saat yang sama menggali cara "puisi" mereka dapat dipresentasikan secara visual (abstrak visual imagery). Penyusunan latar belakang hasil Blackout-Poetry yang telah	<b>Materi:</b> Puisi dan Interpretasi Puisi: Blackout Poetry <b>Pustaka:</b> Cerri, C. 2011. <i>Mut zur interkulturellen Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache</i> , 38(4), 391-413.	10%

				<p>dihasilkan: Alasan pemilihan judul, pesan dari Blackout-Poetry baik dari teks dan gambar beserta alasannya</p> <p>Tahap 4: Review Pertemuan kritis dimana setiap siswa melaporkan perkembangan Blackout-Poetry dan tantang menulis mereka. Umpam balik konstruktif dari dosen dan rekan mahasiswa untuk masukan perbaikan Blackout-Poetry dan interpretasinya,</p> <p>Tahap 5: Pasca Manulis Penyelesaian Blackout-Poetry beserta judul, pesan dan interpretasinya berdasarkan masukan dari proses Review.</p> <p>Tahap 6: Presentasi dan Pameran Karya Setiap mahasiswa mempresentasikan hasil Blackout-Poetrynya. Refleksi Individu mengenai proses pembuatan Blackout-Poetry dan hasil proyek</p> <p>Tahap 7: Penilaian dan Apresiasi hasil proyek 2 X 50</p>		
7	Mahasiswa dapat membuat Blackout-Poetry, mempresentasikan proyek masing-masing dan melakukan interpresentasi dari hasil karya mahasiswa lain.	Mahasiswa mampu membuat Blackout-Poetry, mempresentasikan makna dari puisi mereka dalam kelompok dan menginterpretasi karya puisi dari mahasiswa lain.	<p><b>Kriteria:</b> penilaian aspek elemen puisi, aspek isi, aspek kreatifitas/ penampilan dan interpretasi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Pada tahap ini membuat Blackout-Poetry dengan Project Based Learning dengan tahapan:</p> <p>Tahap 1: Pengantar Pendahuluan mengenai Blackout-Poetry: pengertian, manfaat dalam pembelajaran, cara membuat beserta variasinya. Penjelasan tentang proyek: Membuat Blackout-Poetry dan Kesepakatan terkait jadwal proyek.</p> <p>Tahap 2: Pra- Menulis Penentuan artikel koran/ teks yang digunakan dalam membuat Blackout-Poetry dengan membaca artikel/ teks tersebut untuk inspirasi / ide Blackout-Poetry.</p> <p>Tahap 3: Menulis Kreatif Pembuatan Blackout-Poetry dengan menemukan "puisi" dalam tulisan tersebut dan pada saat yang sama menggali cara</p>	<p><b>Materi:</b> Puisi dan Interpretasi Puisi: Blackout Poetry</p> <p><b>Pustaka:</b> Cerri, C. 2011. <i>Mit zur interkulturellen Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache</i>, 38(4), 391-413.</p>	10%

			<p>"puisi" mereka dapat dipresentasikan secara visual (abstrak visual imagery). Penyusunan latar belakang hasil Blackout-Poetry yang telah dihasilkan: Alasan pemilihan judul, pesan dari Blackout-Poetry baik dari teks dan gambar beserta alasannya</p> <p>Tahap 4: Review Pertemuan kritis dimana setiap siswa melaporkan perkembangan Blackout-Poetry dan tantang menulis mereka. Umpam balik konstruktif dari dosen dan rekan mahasiswa untuk masukan perbaikan Blackout-Poetry dan interpretasinya,</p> <p>Tahap 5: Pasca Manulis Penyelesaian Blackout-Poetry beserta judul, pesan dan interpretasinya berdasarkan masukan dari proses Review.</p> <p>Tahap 6: Presentasi dan Pameran Karya Setiap mahasiswa mempresentasikan hasil Blackout-Poetrynya. Refleksi Individu mengenai proses pembuatan Blackout-Poetry dan hasil proyek</p> <p>Tahap 7: Penilaian dan Apresiasi hasil proyek 2 X 50</p>			
8	Mahasiswa dapat membuat Blackout-Poetry, mempresentasikan proyek masing-masing dan melakukan interpresentasi dari hasil karya mahasiswa lain.	Mahasiswa mampu membuat Blackout-Poetry, mempresentasikan makna dari puisi mereka dalam kelompok dan menginterpretasi karya puisi dari mahasiswa lain.	<p><b>Kriteria:</b> penilaian aspek elemen puisi, aspek isi, aspek kreatifitas/ penampilan dan interpretasi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Pada tahap ini membuat Blackout-Poetry dengan Project Based Learning dengan tahapan:</p> <p>Tahap 1: Pengantar Pendahuluan mengenai Blackout-Poetry: pengertian, manfaat dalam pembelajaran, cara membuat beserta variasinya. Penjelasan tentang proyek: Membuat Blackout-Poetry dan Kesepakatan terkait jadwal proyek.</p> <p>Tahap 2: Pra-Manulis Penentuan artikel koran/ teks yang digunakan dalam membuat Blackout-Poetry dengan membaca artikel/ teks tersebut untuk inspirasi / ide Blackout-Poetry.</p> <p>Tahap 3: Menulis</p>	<p><b>Materi:</b> Puisi dan Interpretasi Puisi: Blackout Poetry</p> <p><b>Pustaka:</b> Cerri, C. 2011. <i>Mut zur interkulturellen Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache</i>, 38(4), 391-413.</p>	10%

				Kreatif Pembuatan Blackout-Poetry dengan menemukan "puisi" dalam tulisan tersebut dan pada saat yang sama menggali cara "puisi" mereka dapat dipresentasikan secara visual (abstrakt visual imagery). Penyusunan latar belakang hasil Blackout-Poetry yang telah dihasilkan: Alasan pemilihan judul, pesan dari Blackout-Poetry baik dari teks dan gambar beserta alasannya			
9	Mahasiswa mampu menyampaikan pendapat mereka tentang pesan/makna dari isi Kalendergeschichte (Salah satu contoh dari jenis sastra Epik).	Mahasiswa mampu memahami isi Kalendergeschichte dan menyampaikan pendapat mereka tentang isi Kalendergeschichte.	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dalam perkuliahan dalam menyatakan isi teks dan maknanya</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Tahap 4: Review Pertemuan kritis dimana setiap siswa melaporkan perkembangan Blackout-Poetry dan tantang menulis mereka. Umpam balik konstruktif dari dosen dan rekan mahasiswa untuk masukan perbaikan Blackout-Poetry dan interpretasinya,</p> <p>Tahap 5: Pasca Manulis Penyelesaian Blackout-Poetry beserta judul, pesan dan interpretasinya berdasarkan masukan dari proses Review.</p> <p>Tahap 6: Presentasi dan Pameran Karya Setiap mahasiswa mempresentasikan hasil Blackout-Poetrynya. Refleksi Individu mengenai proses pembuatan Blackout-Poetry dan hasil proyek</p> <p>Tahap 7: Penilaian dan Apresiasi hasil proyek 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Kalendergeschichte dan interpretasi karya sastra</p> <p><b>Pustaka:</b> Hunfeld, Hans. 1990. <i>Literatur als Sprachlehre. Ansätze eines hermeneutisch orientierten Fremdsprachenunterrichts</i>, Berlin und München: Langenscheidt.</p>	5%
10	Mahasiswa mampu menyampaikan pendapat mereka tentang pesan/makna dari isi Kalendergeschichte (Salah satu contoh dari jenis sastra Epik).	Mahasiswa mampu memahami isi Kalendergeschichte dan menyampaikan pendapat mereka tentang isi Kalendergeschichte.	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dalam perkuliahan dalam menyatakan isi teks dan maknanya</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dan Presentasi 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Kalendergeschichte dan interpretasi karya sastra</p> <p><b>Pustaka:</b> Hunfeld, Hans. 1990. <i>Literatur als Sprachlehre. Ansätze eines hermeneutisch orientierten Fremdsprachenunterrichts</i>, Berlin und München: Langenscheidt.</p>	5%

11	Mahasiswa mampu memahami isi cerita dan menceritakan ulang isi cerita dengan bantuan Texgrafik. Mahasiswa dapat menyampaikan pendapat mereka tentang tokoh dan jalan cerita buku bacaan tersebut.	Mahasiswa mampu menyampaikan tokoh dan isi cerita dari buku bacaan.	<b>Kriteria:</b> 1.Penilaian produk (Textgrafik): Pemenuhan isi, kebahasaan dan kreatifitas. 2.Penilaian lisan: argumen tantang isi tulisan dan partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	kegiatan kerja kelompok, presentasi isi cerita dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Cerita pendek dan interpretasinya <b>Pustaka:</b> Hunfeld, Hans. 1990. <i>Literatur als Sprachlehre. Ansätze eines hermeneutisch orientierten Fremdsprachenunterrichts</i> , Berlin und München: Langenscheidt.	5%
12	Mahasiswa mampu memahami isi cerita dan menceritakan ulang isi cerita dengan bantuan Texgrafik. Mahasiswa dapat menyampaikan pendapat mereka tentang tokoh dan jalan cerita buku bacaan tersebut.	Mahasiswa mampu menyampaikan tokoh dan isi cerita dari buku bacaan. Mahasiswa mampu membuat ringkasan dari isi cerita dalam kelompok dan menyampaikan isi cerita.	<b>Kriteria:</b> 1.Penilaian produk (Textgrafik): Pemenuhan isi, kebahasaan dan kreatifitas. 2.Penilaian lisan: argumen tantang isi tulisan dan partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kegiatan kerja kelompok, presentasi isi cerita dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Cerita pendek dan interpretasinya <b>Pustaka:</b> Hunfeld, Hans. 1990. <i>Literatur als Sprachlehre. Ansätze eines hermeneutisch orientierten Fremdsprachenunterrichts</i> , Berlin und München: Langenscheidt.	5%
13	Mahasiswa mampu membuat produk (comic strip, reportase atau lagu) terkait adengan tertentu dalam dongeng Hänsel und Gretel.	Mahasiswa mampu memahami isi cerita dongeng Hansel dan Gretel (dalam bahasa Jerman) dan membuat produk (comic strip, reportase atau lagu) terkait adengan tertentu dalam dongeng Hänsel und Gretel dalam kelompok.	<b>Kriteria:</b> 1.Penilaian produk (Comic strip, reportase atau lagu): Pemenuhan isi, kebahasaan dan kreatifitas. 2.Penilaian lisan: argumen tantang isi tulisan dan partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Kegiatan kerja kelompok, presentasi isi cerita dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Dongeng Jerman dan interpretasinya <b>Pustaka:</b> Lundquist-Mog, A. 2012. <i>Märchenhaft Unterrichtsvorschläge rund um das Thema Märchen</i> . "München: Goethe-Institut eV.	5%
14	Mahasiswa mampu membuat produk (comic strip, reportase atau lagu) terkait adengan tertentu dalam dongeng Hänsel und Gretel.	Mahasiswa mampu memahami isi cerita dongeng Hansel dan Gretel (dalam bahasa Jerman) dan membuat produk (comic strip, reportase atau lagu) terkait adengan tertentu dalam dongeng Hänsel und Gretel dalam kelompok.	<b>Kriteria:</b> 1.Penilaian produk (Comic strip, reportase atau lagu): Pemenuhan isi, kebahasaan dan kreatifitas. 2.Penilaian lisan: argumen tantang isi tulisan dan partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Kegiatan kerja kelompok, presentasi isi cerita dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Dongeng Jerman dan interpretasinya <b>Pustaka:</b> Lundquist-Mog, A. 2012. <i>Märchenhaft Unterrichtsvorschläge rund um das Thema Märchen</i> . "München: Goethe-Institut eV.	5%
15	Mahasiswa menyusun RPP penggunaan karya sastra dalam pembelajaran di kelas bahasa Jerman tingkat A1.	Mahasiswa mampu menentukan karya sastra yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Mahasiswa mempunyai memberikan alasan/ tujuan pemilihan karya sastra tersebut dalam pembelajaran. Indikator : Mahasiswa mampu membedakan karya sastra yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Mahasiswa mampu menyusun RPP penggunaan karya sastra dalam pembelajaran di kelas bahasa Jerman tingkat A1.	<b>Kriteria:</b> 1.Kesesuaian pemilihan karya sastra dan tujuan/ alasan penggunaan karya sastra. 2.Kesesuaian langkah-langkah pengajaran dengan tujuan penggunaan karya sastra.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Perencanaan pengajaran dengan teks sastra <b>Pustaka:</b> Braune-Steininger, W. 2004. <i>Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache</i> , 31(2-3), 295-296.	10%
16	Mahasiswa menyusun RPP penggunaan karya sastra dalam pembelajaran di kelas bahasa Jerman tingkat A1.	Mahasiswa mampu menentukan karya sastra yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Mahasiswa mempunyai memberikan alasan/ tujuan pemilihan karya sastra tersebut dalam pembelajaran. Indikator : Mahasiswa mampu membedakan karya sastra yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Mahasiswa mampu menyusun RPP penggunaan karya sastra dalam pembelajaran di kelas bahasa Jerman tingkat A1.	<b>Kriteria:</b> 1.Kesesuaian pemilihan karya sastra dan tujuan/ alasan penggunaan karya sastra. 2.Kesesuaian langkah-langkah pengajaran dengan tujuan penggunaan karya sastra.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Perencanaan pengajaran dengan teks sastra <b>Pustaka:</b> Braune-Steininger, W. 2004. <i>Literatur im DaF-Unterricht. Informationen Deutsch als Fremdsprache</i> , 31(2-3), 295-296.	10%

---

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	40%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 30 November 2024

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Bahasa Jerman

**UPM** Program Studi S1 Pendidikan  
Bahasa Jerman



ARI PUJOSUSANTO  
NIDN 0019046704



NIDN 0002109601

File PDF ini digenerate pada tanggal 20 Desember 2025 Jam 00:49 menggunakan aplikasi RPS-CBE SIDia Unesa

